

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

Mohammad Nazir (1987: 63), “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dengan menggunakan metode ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Kompetensi Guru PPKn Terhadap Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran PPKn di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan kelas IX MTs Muhammadiyah Bandar Lampung. Populasi tersebut berjumlah 108 siswa.

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII dan IX MTs Muhammadiyah Bandar Lampung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	13	26	39 orang
2	VIII B	16	18	34 orang
3	IX	23	12	35 orang
Jumlah				108 Orang

Sumber: Data dokumentasi MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) ”menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Dengan memperhatikan keadaan populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada, yakni $20\% \times 108 = 21$ siswa yang dibulatkan menjadi 20 responden.

Adapun rincian jumlah sampel perkelas sebagai berikut:

Kelas VIII A = $39/108 \times 21 = 7,58$ dibulatkan menjadi 7

Kelas VIII B = $34/108 \times 21 = 6,61$ dibulatkan menjadi 7

Kelas IX = $35/108 \times 21 = 6,80$ dibulatkan menjadi 7

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena dalam penelitian ini anggota populasi bersifat homogen (sejenis).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru PPKn (X)

b. Variabel Terikat (Y1)

Yang menjadi variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn (Y1).

c. Variabel Terikat (Y2)

Yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn (Y2).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sudah sewajarnya bahwa kompetensi-kompetensi tersebut harus dimiliki serta dikuasai secara profesional dalam rangka mensukseskan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Mengacu substansi Pasal 8 tersebut di atas jelas sekali bahwa kepemilikan kompetensi itu hukumnya wajib; artinya bagi guru yang tidak mampu memiliki kompetensi akan gugur keguruannya. Khusus tentang kompetensi ini dijelaskan pada Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi *kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional* yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Indikator Kompetensi Guru PPKn yaitu :

1. Kompetensi Kepribadian

- a. Selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- b. Selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik.
- c. Selalu berperilaku sebagai pendidik profesional.
- d. Mengembangkan diri secara terus menerus sebagai pendidik Profesional.

2. Kompetensi Profesional

- a. Kemampuan penguasaan materi/ bahan pelajaran
- b. Kemampuan perencanaan program proses belajar-mengajar.
- c. Kemampuan pengelolaan program belajar-mengajar.
- d. Kemampuan menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- e. Kemampuan pelaksanaan evaluasi dan penilaian prestasi siswa.
- f. Kemampuan dalam diagnosis kesulitan belajar siswa.
- g. Kemampuan pelaksanaan administrasi kurikulum atau administrasi guru.

3. Kompetensi Pedagogik

- a. Mampu memutuskan mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana suatu materi mendukung tujuan pengajaran, dan bagaimana memilih jenis-jenis materi yang sesuai untuk keperluan belajar siswa.
- b. Mampu mengembangkan potensi peserta didik.
- c. Menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran.
- d. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
- e. Merancang pembelajaran yang mendidik.
- f. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.

- g. Menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sebagai stakeholders dari layanan ahlinya.
- b. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
- c. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional.
- d. Mampu memanfaatkan materi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- e. Mampu sebagai komunikator, inovator, dan emansipator.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran yang mana dari proses tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Aktivitas selama proses belajar mengajar menunjukkan bahwa adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Sardiman, A.M. (2004: 97) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani). Dalam kegiatan belajar mengajar kedua aktivitas itu harus selalu terkait.

Dalam hal ini, aktivitas belajar siswa diwujudkan melalui indikator :

1. Mengajukan dan menjawab pertanyaan
2. Mengemukakan pendapat
3. Menulis dan membaca
4. Mengerjakan tugas rumah

Sedangkan aktivitas belajar dapat diukur melalui derajat pengukurannya yaitu:

1. Aktif
2. Kurang Aktif
3. Tidak Aktif

c. Minat Belajar

Minat adalah penilaian terhadap rasa ketertarikan pada bidang tertentu atau perasaan senang dalam mengikuti suatu hal. Dalam hal ini indikator minat yang dapat dilihat yaitu ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Dalam hal ini minat belajar siswa juga dapat diukur melalui drajat pengukurannya yaitu :

1. Berminat
2. Kurang berminat
3. Tidak berminat

D. Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel x adalah kompetensi guru
2. Variabel y1 adalah aktivitas belajar siswa
3. Variabel y2 adalah minat belajar siswa

Variabel diatas akan diukur dengan menggunakan angket. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer, maka akan dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan item-item soal

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Item soal memiliki jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, dan c sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi skor 1

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yaitu:

1. Kompetensi guru yang dilihat melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dimiliki guru.
2. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn dilakukan dengan derajat tinggi, sedang, rendah.
3. Minat belajar siswa dilakukan dengan derajat berminat, kurang berminat, tidak berminat .

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini validitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup. Dalam menjawab pertanyaan angket siswa diminta untuk memberikan satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa. Penilaian terhadap aktivitas siswa

dalam penelitian menggunakan skala bertingkat dengan rentangan spesifikasinya sebagai berikut:

1. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan baik diberi skor 3.
2. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan sedang diberi skor 2.
3. jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan rendah diberi skor 1.

Adapun informasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kompetensi guru PPKn, aktivitas belajar siswa, dan minat belajar siswa. sasaran angket adalah siswa kelas VIII dan IX MTs Muhammadiyah Bandar Lampung.

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, studi kepustakaan, teknik-teknik tersebut digunakan sebagai data pelengkap.

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitanya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya, penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

c. Studi Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan mendapatkan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Validitas dan Uji Reliabilitas**1. Validitas**

Validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpulan data dalam menyaring informasi data yang diperlukan, untuk mengetahui validitas alat ukur dapat diukur melalui hasil pemikiran atau validitas logis yang berpangkal dari konstruksi teori-teori yang ada sebagai landasan kerja dan standar bagi valid. Dalam penelitian ini uji validitas alat tes dilakukan berdasarkan validitas logis yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Alat pengumpul data dapat dibuktikan kesahihannya dengan diadakan uji coba angket seperti pendapat Suharsimi Arikunto (2002 : 160), berikut ini “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument

dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumrn tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokan dalam belahan I (x) dan belahan II (y)
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan product moment
yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variable x dan y, atau dua variabel yang

dikorelasikan

$\sum xy$ = Jumlah product dari x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

4. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spermans Brown:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Saifuddin Azwar, 2012: 182-184)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas (Manase Malo, 1985:) dengan kriteria sebagai berikut :

Antara 0,90 - 1,00 : Tinggi

Antara 0,50 - 0,89 : Sedang

Antara 0,00 – 0,49 : Rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh kompetensi guru PPKn terhadap aktivitas dan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn di MTs Muhammadiyah Bandar Lampung, penulis menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 1996 : 280), dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=i}^k$: Jumlah kolom

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=j}^b$: Jumlah baris

Kriteria uji sebagai berikut :

- Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima
- Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingen (Sudjana, 1996 : 280), hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajarnya, yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefesien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung (Sutrisno Hadi, 1989 : 317), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefesien kontingen maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan criteria uji pengeruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor.